

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Namadan Penyebaran (<i>Falcataria moluccana</i>).....	4
2.2. Karakteristik Sengon	4
2.3. Kegunaan Sengon.....	5
2.4. Penyakit Karat Tumor.....	5
2.4.1. Jamur <i>Uromygladium tepperianum</i>	6
2.4.2. Gejala Penyakit Karat Tumor	8
2.4.3. Pola Serangan Penyakit Karat Tumor Pada Penelitian Sebelumnya	9
2.5. Perbanyakkan Dengan Trubusan	9
BAB III. METODE PENELITIAN	12
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	12
3.2. Alat dan Bahan Penelitian	12
3.2.1 Alat Penelitian	12
3.2.2 Bahan Penelitian	13
3.3. Rancangan Penelitian	14
3.4. Cara Kerja.....	15
3.4.1. Prosedur Penelitian di Lapangan	15

3.4.2. Prosedur Penelitian di Laboratorium	19
3.5. Analisis Data	23
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Hasil Pengamatan di Lapangan	24
4.1.1. Luas serangan Penyakit karat tumor	24
4.1.2. Intensitas serangan penyakit karat tumor	25
4.1.3. Korelasi Keliling Tonggak dengan Jumlah Trubusan dan Skoring Penyakit pada Batang, Cabang dan Tajuk	28
4.2. Hasil Penelitian di Laboratorium	29
4.2.1. Persentase sel yang terinfeksi, sel yang berubah bentuk serta <i>Houstorial Mother Cells</i> (HMC) pada batang trubusan dengan tumor	29
4.2.2. Persentase sel yang terinfeksi, sel yang berubah bentuk serta <i>Houstorial Mother Cells</i> (HMC) pada cabang trubusan dengan tumor dan tanpa tumor.....	34
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1. Kesimpulan	40
5.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Pembagian unit pengamatan penyakit karat tumor pada batang dan cabang trubusan dengan tumor maupun tanpa tumor dilaboratorium	14
2. Skor penyakit karat tumor pada batang trubusan di lapangan	16
3. Skor penyakit karat tumor pada cabang trubusan di lapangan	17
4. Skor penyakit karat tumor pada tajuk trubusan di lapangan	18
5. Hasil perhitungan intensitas serangan penyakit karat tumor pada berbagai bagian tanaman trubusan	26

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Siklus jamur <i>U. tepperianum</i>	7
2. Layout pengamatan trubusan yang terserang penyakit karat tumor pada berbagai ulangan	15
3. Pembagian batang trubusan sengon yang terletak pada bagian bawah, tengah dan atas dengan kondisi: a. Dengan tumor, b. Tanpa tumor	19
4. Pembagian cabang trubusan sengon yang terletak pada: a. pangkal cabang, b. ujung cabang c. kontrol	20
5. Kotak pengamatan sel batang trubusan ukuran 12,5 cm x 12,5 cm dengan 3x ulangan (perbesaran 200x)	21
6. Sel batang trubusan sengon yang berwarna biru di kotak pengamatan sel (perbesaran 200x)	21
7. Sel batang trubusan sengon yang mengalami perubahan bentuk di kotak pengamatan (perbesaran 400x)	22
8. Sel batang yang menunjukkan adanya <i>Houstorial Mother Cells</i> (HMC) di kotak pengamatan (perbesaran (200x)	23
9. Rerata luas serangan penyakit karat tumor pada berbagai ulangan	25
10. Rerata intensitas serangan penyakit karat tumor yang terjadi pada tajuk diberbagai bok pada berbagai ulangan	26
11. Irisan melintang tangkai anak daun trubusan sengon yang memiliki kenampakan sehat di lapangan (perbesaran 400x).	27
12. Hubungan Keliling trubusan tanaman sengon dengan skor penyakit pada: a. Batang, b. Cabang, c. Tajuk	28
13. Rerata persentase sel yang terinfeksi (ST), sel yang berubah bentuk (SB) dan <i>Houstorial mother cells</i> (HMC) pada batang trubusan dengan tumor dan tanpa tumor yang terletak dibagian: a Bawah, b Tengah dan c Atas	30
14. Sel batang trubusan sengon tanpa tumor yang berwarna biru pada keseluruhan foto preparat akibat infeksi jamur <i>U.tepperianum</i> (perbesaran 400x).	32
15. Rerata persentase sel yang terinfeksi (ST), sel yang berubah bentuk (SB) dan <i>Houstorial mother cells</i> (HMC)	

pada cabang trubusan dengan tumor dan tanpa tumor pada bagian: a. Pangkal cabang dan b. Ujung cabang	35
16. Rerata kecenderungan sel yang terinfeksi (ST), sel yang berubah bentuk (SB) dan <i>Houstorial mother cells</i> (HMC) pada pangkal cabang trubusan	37
17. Rerata kecenderungan sel yang terinfeksi (ST), sel yang berubah bentuk (SB) dan <i>Houstorial mother cells</i> (HMC) pada ujung cabang trubusan dengan tumor	39